

ABSTRAK

Nurul Azizah, 2023, *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Budaya Religius Melalui Kegiatan Ya Habibi di SMPN 1 Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Badrus Soleh, M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan Karakter, Budaya Religius, Ya Habibi.

Manajemen pendidikan karakter merupakan suatu sistem pengelolaan terhadap keberlangsungan pendidikan karakter guna dapat mengembangkan karakter baik pada jiwa peserta didik melalui beberapa langkah pengelolaan di dalamnya seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dengan maksud agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga pokok permasalahan yang akan menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan budaya religius melalui kegiatan Ya Habibi di SMPN 1 Larangan Pamekasan. *Kedua*, bagaimana implikasi manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan budaya religius melalui kegiatan Ya Habibi di SMPN 1 Larangan Pamekasan. *Ketiga*, apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan budaya religius melalui kegiatan Ya Habibi di SMPN 1 Larangan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, dan siswa di SMPN 1 Larangan Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan budaya religius di SMPN 1 Larangan Pamekasan, dilakukan melalui tahapan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. *Kedua*, implikasi manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan budaya religius di SMPN 1 Larangan Pamekasan, yaitu menghasilkan penanaman dan peningkatan nilai-nilai religius dalam diri peserta didik SMPN 1 Larangan Pamekasan, yaitu berupa nilai ibadah, nilai akhlak dan kedisiplinan, serta nilai amanah dan ikhlas. *Ketiga*, faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan budaya religius di SMPN 1 Larangan Pamekasan, berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Dimana untuk faktor pendukung internal berasal faktor bawaan (*neture*) berupa semangat siswa, serta faktor pendukung eksternal, yaitu faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan, diantaranya lingkungan keluarga berupa dukungan orang tua dan lingkungan sekolah berupa dukungan guru. Sedangkan untuk faktor penghambat internal, yaitu faktor bawaan (*neture*) berupa semangat atau motivasi siswa yang kadang naik turun, serta faktor penghambat eksternal, yaitu faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang kurang mendukung.